

BAB V

ANALISIS DATA

Dari data yang di sajikan menunjukkan bahwa Kehidupan Beragama masyarakat Petani Desa Terantang dari segi pengetahuan aqidah seperti tentang iman kepada tuhan, malaikat, nabi dan rasul, juga kitab-kitab, serta tentang hari kiamat untuk secara umum baik. Begitu pula pengetahuan tentang syari'at islam misalnya kewajiban menjalankan sholat 5 waktu dalam sehari semalam, menjalankan puasa dibulan ramadhan sebulan penuh, serta zakat dan haji bagi yang mampu. dalam pengamalan syar'at masyarakat petani desa terantang berfariasi, sama halnya dengan masyarakat umum, kerana pengamalan agama tidak cukup hanya didasari oleh pengetahuan, tetapi harus juga harus di sertai kesadaran dan keinginan yang kuat untuk menjalankan syari'at agama. Bagi masyarakat petani pengamalan syari'at adalah sesuatu yang tidak mudah dileksanakan, kerana sering waktu-waktu sholat dan puasa juga waktu musim bertani, namun masyarakat petani kerana langsung berdampingan hidup dengan alam, maka keyakinan dan sifat tawakalnya lebih baik jika dibandingkan dengan masyarakat yang bergajih tetap. Kerena hasil dari bertani sangat bergantung terhadap alam.

Menurut pengamatan penulis tentang ajaran aqidah islam, sebagian mereka memiliki pemahaman yang belum memenuhi tuntutan agama, hal tersebut yang cukup berpengaruh terhadap pengamalan agama mereka, kesemuanya itu dapat dibuktikan bahwa para responden tidak sepenuhnya

bisa menunaikan kewajiban, terutama sholat lima waktu dan puasa di bulan ramadhan sebulan penuh yang tentunya itu sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki terhadap agama itu sendiri.

Dalam pelaksanaan sholat lima waktu seluruh responden meleksanakannya jika itu tidak diwaktu bertani baik yang berjamaah di mesjid atau mushalla maupun yang meleksanakan dirumah saja dengan keluarga. Sesuai data yang diperoleh ternyata pengetahuan responden mengenai rukun sholat seperti Niat sampai membaca tasyahud akhir dan membaca sholawat atas nabi muhammad SAW, memberi salam dan menertibkan rukunnya, mereka dapat mengetahui tentang hal tersebut. Dan mengenai syarat sah sholat seperti cara berwudhu, suci hadast kecil dan hadast besar sudi badan, pakaian dan tempat, menutup aurat mengetahui masuknya waktu sholat dan menghadap kiblat, sudah cukup baik meskipun masih ada sebagian yang sholatnya cuman ikut-ikutan dengan jemaah saja.

Adapun dengan ibadah puasa dibulan ramadhan masih ada saja responden yang merasa berat mengerjakannya walaupun tidak saat waktu bertani, dikernakan lemahnya keyakinan dan lebih mementingkan hawa nafsu, padahal tidak ada hal-hal yang menyebabkan diperbolehkannya tidak berpuasa sebulan penuh dibulan Ramadhan. Jadi untuk puasa responden tergolong kurang baik

Kemudian zakat, semua responden meleksanakannya tanpa terkecuali, zakat yang dimaksud adalah zakat fitrah, lain halnya dengan

zakat penghasilan atau zakat harta hanya sebagian dari responden yang meleksanakannya sebab pada dasarnya seluruh responden tingkat perekonomiannya relatif rendah.

Dalam hal ibadah haji, tidak semua responden yang meleksanakannya, sebab penghasilan yang mereka peroleh hanya cukup untuk kebutuhan sehari-harinya, hanya sebagian saja yang dapat meleksanakannya yakni bagi mereka yang punya penghasilan diluar dari pekerjaan mereka, jadi kesadaran dan keinginan mereka terhadap ibadah haji meskipun banyak yang menginginkan namun kondis keuangan yang tidak memungkinkan, kecuali ada rejeki dari allah yang lebih sehingga dapat meleksanakannya, seperti salah satu responden yang mampu berangkat kerena punya banyah tanah dan terkena proyek pemerintah yang dijual dengan harga mahal sehingga cukup lah biaya untuk berangkat meleksanakan ibadah haji ketanah suci.

Kesempatan untuk menunaikan rukun islam yang kelima di atas adalah hana faktor keberuntungan yang tak terduga, sebab kalau difikir secara akal saja maka itu tidak mungkin bisa melakukan lantaran kemampuan ekonomi.

Dalam penyajian data yang telah dikemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap kehidupan beragama masyarakat petani didesa Terantang. Faktor-faktor tersebut adalah faktor pendidikan, ekonomi, lingkungan dan kesadaran beragama.

Pendidikan adalah merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan baik itu ilmu agama maupun ilmu-ilmu lain, maka seseorang akan lebih mudah mengenal, memahami sekaligus mengamalkan ajaran-ajaran agama.

Bagi mereka yang berpendidikan rendah, akan dapat mudah terpengaruh karena pada pola pikir mereka yang sederhana sehingga dengan mudah terpengaruh dan menerima apa yang disampaikan tanpa terlebih dahulu memikirkan kebenarannya, sehingga mendorong menjadi fanatik.

Melihat dari data yang terkumpul bahwa tingkat pendidikan responden Relatif rendah, namun dalam segi pengertian agama cukup terpenuhi dengan adanya majelis taklim baik disekitar lingkungan maupun jauh, seperti di sabilal muhtadin dan didesa sungai tabuk kab. Banjar dan kegiatan-kegiatan agama yang rutin dileksanakan seperti sholawatan, yasinan maupun perkumpulan lainnya dan juga pendidikan Madrasah sewaktu dulu.

Dengan demikian hal tersebut menunjukkan kesadaran mereka dalam usaha meningkatkan kehidupan beragama yang meliputi bidang pengetahuan ajaran agama tersebut.

Ekonomi juga merupakan faktor yang mempengaruhi terhadap kehidupan beragama, besar kecilnya pendapatan seseorang akan memberikan pengaruh terhadap keberagamaannya, secara timbal balik,

pengaruh ekonomi terhadap kehidupan beragama jelas ada, begitu begitu juga sebaliknya kehidupan beragama juga memberikan pengaruh terhadap ekonomi.

Dari data yang terkumpul para responden berada pada tingkat ekonomi yang rendah, maka tentunya hal ini akan memberikan dampak yang negatif terhadap kehidupan beragama mereka, namun karena mereka sebagai petani maka dampak negatif tersebut cuup berpengaruh atas pengamalan ajaran agama.

Lingkungan juga merupakan faktor yang turut mempengaruhi kehidupan beragama responden baik lingkungan keluarga ataupun lingkungan masyarakat. Kehidupan dalam keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap kehidupan beragama, keluarga yang taat terhadap diri mereka pribadi, hal ini tidak jauh dari pengaruh lingkungan masyarakat.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat petani di desa terantang ini tidak terlalu mendukung dalam hal pengamalan ajaran agama, hal ini tentunya tidak terlepas dari sikap masyarakat itu sendiri, apabila lingkungan masyarakatnya agamis terhadap agama maka akan dapat mempengaruhi terhadap masyarakat tersebut, begitu juga sebaliknya apabila lingkungan masyarakatnya kurang agamis terhadap ajaran agama maka turut juga berperan dan mempunyai pengaruh buruk terhadap sikap keagama'an dan pengamalan ajaran agama.

Dalam hal ini lingkungan masyarakat sangat penting dalam pembentukan pribadi seseorang, apabila pengaruh lingkungan tersebut tidak baik, maka akan mempunyai pengaruh yang tidak baik pula, semua itu tergantung pada latar belakang keluarganya.

Kesadaran beragam merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi kehidupan beragama responden, berdasarkan pada penyajian data diketahui kesadaran beragama responden di dominasi kurang baik, dikarenakan dihadapkan dengan pekerjaan sehari hari, dengan kesadaran beragama yang relatif kurang itu maka menyebabkan kurangnya pelaksanaan ajaran agama pula. Namun tidak semua yang seperti demikian kerana responden masih ada yang rutin mengikuti majelis taklim dan yasinan setiap minggu sekali.

Disamping itu tingkat pendidikan yang juga relatif rendah dan ekonomi yang dianggap tidak mencukupi, menyebabkan kesadaran beragama mereka semakin kurang, harusnya kesadaran diri sebagai seorang muslim dan muslimat yang memiliki tanggungan kewajiban yang harus ditunaikan menjadikan kesadaran beragama lebih baik, sehingga dapat mmbuat kehidupan yang lebih baik pula.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, dapat diketahui bahwa kebanyakan mereka sadar terhadap kehidupan beragama mereka sebagai muslim muslimat, namun mereka seperti lebih mementingkan menyelesaikan pekerjaan dibanding meleksanakan kewajiban yang telah ditentukan oleh agama islam.

Namun apabila benar-benar muncul kesadaran pada diri seorang muslim dan muslimat, maka akan dapat membuat kehidupan beragama orang menjadi lebih baik. Tidak akan terdapat lagi seorang muslim dan muslimat yang melanggar ajaran agama.

BAB VI

PENUTUP

Dalam Bab terakhir ini penulis hanya memuat beberapa kesimpulan dan saran-saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kehidupan beragama masyarakat petani desa Terantang yang meliputi pengetahuan mereka tentang Aqidah, Syari'ah, dan Akhlaq masih cukup baik, namun dalam pengamalan ajaran agama masih kurang baik.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi Kehidupan beragama masyarakat petani desa Terantang adalah faktor pendidikan, faktor ekonomi, faktor lingkungan, dan faktor kesadaran agama.

B. Saran-Saran

1. Kepada masyarakat petani agar lebih meningkatkan ilmu pengetahuan terutama dibidang agama bisa melalui mejelis taklim dan pengajian lainnya.
2. Kepada lembaga maupun para Da'i dan Muballiqliq agar lebih meningkatkan perannya dimasyarakat dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kehidupan masyarakat terutama di bidang agama agar sesuai dengan ketentuan dan ajaran agama.